

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA
NASABAH PT. PEGADAIAN**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai Drajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

Dina Lutfiana

NIM: 31402400165

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

SEMARANG

2024

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI PADA NASABAH PT.
PEGADAIAN**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai Drajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

Dina Lutfiana

NIM: 31402400165

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI PADA NASABAH PT.
PEGADAIAN**

Disusun oleh:

Dina Lutfiana

Nim : 31402400165

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 23 Oktober 2022

Pembimbing,



Dr. Rustam Hanafi, SE.,M.Sc.,Ak.,CA


NIK. 211403011

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI PADA NASABAH PT.
PEGADAIAN**

Disusun oleh :
Dina Lutfiana
Nim : 31402400165

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 9 Desember 2022


Susunan Dewan Penguji
Pembimbing


Dr. Rustam Hanafi, SE.,M.Sc.,Ak.,CA.
NIK. 211403011

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. Kiryanto, SE.,M.Si.,Akt.,CA.
NIK. 210492004


Dr. Luluk Muhimatul Ifada, SE.,M.Si.,Akt.,CSRS
NIK. 210403051

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Tanggal 9 Desember 2022

Ketua Program Studi Akuntansi


Provita Wijayanti, SE.,M.Si.,Ak.CA.,AWP.,IFP.,Ph.D.

NIK. 211403012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Lutfiana

NIM : 31402400165

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan, skripsi yang saya ajukan dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah PT. Pegadaian

Merupakan hasil karya sendiri, tidak terdapat karya yang diterbitkan atau ditulis orang lain, kecuali yang terdapat dalam daftar pustaka. Skripsi ini milik saya, segala kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini adalah tanggung jawab saya.

Semarang, 30 Oktober 2024

Penulis Pernyataan



Dina Lutfiana

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Lutfiana
NIM : 31402400165
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul:

Pengaruh Literasi Keuangan Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah PT. Pegadaian

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, diahlmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Penyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiatisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 30 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Dina Lutfiana

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of each individual's influence on being able to manage finances well by means. Investment is a sacrifice made in the present era with the aim of getting greater benefits in the future. As well as knowing the influence of financial literacy and financial behavior, income on customer investment decisions. Public awareness of economic progress for environmental needs, if performance in the environment affects the economy increases, it will be better and will influence environmental disclosure and company profitability. The population in this study is the company PT. Pegadain Ungaran Sub-Branch which invests in precious metals and gold savings with a total of 7,563 customers. This study used a sample of 100 respondents. The information analysis procedure used is multiple regression analysis. States that income has a positive and significant influence on investment decisions, the higher a person's income, the better the individual's investment decision behavior.

Keywords: Financial Investment, Economic Progress, Environmental Influence, One's Income



ABSTRAK

Studi ini mempunyai tujuan untuk mnguji dampak pengaruh setiap individu harus dapat mengelola keuangan dengan baik dengan cara Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan di era sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar dimasa yang akan datang. Serta mengetahui pengaruh literasi keuangandan perilaku keuangan, pendapat terhadap keputusan investasi nasabah. Kesadaran masyarakat untuk kemajuan ekonomi untuk kebutuhan dalam lingkungan, jika kinerja di lingkungan mempengaruhi ekonomi meningkat maka akan semakin bagus dan akan berpengaruh atas pengungkapan lingkungan dan profitabilitas perusahaan. Populasi dalam studi ini adalah perusahaan PT. Pegadain Cabang Pembantu Ungaran yang melakukan investasi logam mulia dan tabungan emas dengan jumlah 7.563 nasabah. Studi ini menggunakan sampel dengan jumlah 100 responden. Tata cara analisis keteranga yang di gunakan merupakan analisis regresi berganda. Menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu.

Kata Kunci : Investasi Keuangan, Kemajuan Ekonomi, Pengaruh Lingkungan, Pendapan Seseorang.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rizki, hidayah, dan karunia-Nya, serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga para sahabat, dan para pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah PT. Pegadaian” ini dimaksudkan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Selama proses penulisan Skripsi ini, penulis banyak menemukan kendala dan kesulitan. Tetapi dengan bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, maka kesulitan tersebut dapat diatasi dan proses penulisan Skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu dengan ketulusan hati dan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyو, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayati SE.,M.Si.,AK.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Rustam Hanafi, SE.,M.Sc.,Akt.,CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu guna memberi pengarahan, tenaga, pikiran

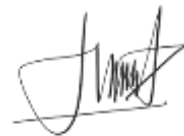
bimbingan dan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan selama masa penulisan dan penelitian skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen, beserta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan moral yang sangat luar biasa dan bermanfaat bagi penulis.
5. Papa, Mama tersayang yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, dan doa selama ini.
6. Kakakku yang selalu bersama dan mendorong serta memotivasi selama ini.
7. Teman-teman S1 Akuntansi yang selalu memberikan bantuan dan kebersamaannya selama ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut serta dalam terselesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan laporan ini, untuk itu mohon maaf atas segala kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna menambah pengetahuan dan demi kesempurnaan Skripsi ini. Dengan dituliskannya Skripsi ini, diharapkan semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 25 November 2024



Dina Lutfiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Behavioral Finance Theory</i>	10
2.1.2 Keputusan Investasi	11
2.1.3 Literasi Keuangan	12
2.1.4 Perilaku Keuangan	13
2.1.5 Pendapatan	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	18
2.4 Kerangka Penelitian	21
METODE PENELITIAN	22

3.1	Definisi dan Pengukuran Variabel	22
3.1.1	Variabel Independen	22
3.1.2	Variabel Dependen	23
3.2	Populasi dan Sampel	24
3.3	Jenis dan Sumber Data	25
3.4	Teknik dan Pengumpulan Data	25
3.5	Metode Analisis Data	26
1.5.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	26
1.5.2	Uji Asumsi Klasik	29
1.5.3	Uji Regresi	31
1.5.4	Uji Hipotesis	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Hasil Penelitian	34
4.1.1	Profile PT. Pegadaian Cabang Ungaran	34
4.1.2	Deskripsi Responden	35
4.1.2.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.1.2.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	36
4.1.2.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan	37
4.1.2.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan	38
4.1.3	Uji Instrumen	39
4.1.3.1	Uji Validitas	39
4.1.3.2	Uji Reliabilitas	41
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	43
4.1.4.1	Uji Normalitas	43
4.1.4.2	Uji Multikolinieritas	44
4.1.4.3	Uji Heteroskedastisitas	45
4.1.5	Analisis Regresi Berganda	46
4.1.6	Uji Hipotesis	49

4.1.6.1	Pengujian Secara Parsial (Uji t)	49
4.1.6.2	Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	50
4.1.6.3	Uji Kelayakan Model Regresi Berganda.....	51
4.2	Pembahasan.....	52
BAB V	59
PENUTUP	59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Data Investasi Logam Mulia dan Tabungan Emas di PT. Pegadaian Ungaran Tahun 2020-2021	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden.....	36
Tabel 4. 2 Usia Responden	36
Tabel 4. 3 Pendidikan Responden	37
Tabel 4. 4 Pekerjaan Responden.....	38
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian	39
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	42
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas Berdasarkan Nilai Toleransi dan VIF.....	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Berdasarkan Uji Gletjer	46
Tabel 4. 10 Model Persamaan Regresi	47
Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Berganda	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian	65
Lampiran 2 : Data Responden	72
Lampiran 3 : Deskripsi Responden	75
Lampiran 4 : Validitas dan Reliabilitas	76
Lampiran 5 : Asumsi Klasik.....	78
Lampiran 6 : Regresi	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis 21



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era ekonomi global saat ini setiap individu harus dapat mengelola keuangan dengan baik, karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki. Agar keuangan dapat digunakan secara cermat dan efisien, maka penting bagi individu untuk paham tentang literasi keuangan.

Ilmu keuangan terus berubah dengan cepat, berbagai kemajuan terjadi tidak hanya dalam hal teori keuangan, tetapi dalam prakteknya di lapangan, termasuk didalam keuangan pribadi. Oleh karena itu hal yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman keuangan sangat diperlukan setiap orang supaya dapat secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk finansial yang ada serta dapat membuat keputusan keuangan yang tepat.

Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar dimasa yang akan datang. Salah satu faktor yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah investasi adalah modal atau dana.

Sumber dana dapat berasal dari pinjaman atau dana pribadi. Selain pengetahuan tentang keuangan, pendapatan dan pengalaman dalam berinvestasi juga dapat mempengaruhi dalam keputusan investasi, semakin banyak pendapatan yang

dimiliki dan pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan tersebut, semakin baik cara pengelolaan keuangannya untuk masa depan dengan mempertimbangkan resiko yang akan terjadi dan memberikan toleransi pada resiko tersebut (Landang et al., 2021).

Masyarakat masih banyak yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya karena masyarakat masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi saja. Namun di sisi lain, masih terdapat juga individu yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya (Pritazahara, 2015).

Masassya (2006) menyatakan bahwa ada beberapa pengalokasian dana yang ditujukan pada beberapa hal yaitu, investasi, tabungan dan konsumsi. Diantara tiga hal tersebut, jenis pengalokasian yang paling memberikan manfaat dimasa depan adalah investasi. Perencanaan investasi pada keuangan pribadi merupakan hal yang penting, karena hal tersebut merupakan proses belajar mandiri untuk mengatur keuangan di masa sekarang dan masa yang akan datang (Pritazahara, 2015)

Keputusan investasi merupakan keputusan investor dalam mengalokasikan dana yang dimiliki pada jenis-jenis investasi yang ada untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurut Lutfi (2010) jenis investasi berdasarkan risiko ada tiga, yaitu : 1) Akun Bank, yaitu investasi pada pasar uang yang meliputi produk-produk perbankan, seperti tabungan, deposito berjangka; 2) Aset Riil, yaitu inestasi

yang dilakukan pada aktiva yang dapat diukur secara jelas, seperti tanah, bangunan, dan rumah; 3) Pasar Modal, yaitu Investasi yang dilakukan pada aktiva pasar modal, seperti saham dan obligasi.

Banyak jenis investasi yang dapat dilakukan, salah satunya investasi pada PT. Pegadaian. Saat ini PT. Pegadaian juga menawarkan program investasi diantaranya adalah investasi logam mulia dan tabungan emas, investasi jenis ini banyak diminati nasabah.

PT. Pegadaian Cabang Pembantu di Ungaran juga menawarkan investasi logam mulia dan tabungan emas bagi nasabahnya. Kedua produk tersebut dapat dimanfaatkan nasabah untuk investasi untuk persiapan masa depan, karena memberikan keuntungan bagi nasabah. Namun berdasarkan data dari manajemen ditemukan adanya penurunan jumlah nasabah yang melakukan investasi. Adapun data mengenai jumlah nasabah yang melakukan investasi dijelaskan pada table sebagai berikut:

Table 1. 1 Data Investasi Logam Mulia dan Tabungan Emas di PT. Pegadaian Ungaran Tahun 2020-2021

Kategori	2020	2021
Logam Mulia	83	79
Tabungan Emas	8.348	7.563
Total	100 %	

Sumber: Manajemen PT. Pegadaian CP Ungaran, 2022

Berdasarkan data tersebut ternyata ada indikasi penurunan jumlah nasabah yang melakukan investasi logam mulia dan tabungan emas, hal ini menjadi perhatian

manajemen PT. Pegadaian Cabang Pembantu Ungaran, dimana apabila dibiarkan akan menjadi permasalahan di kantor tersebut.

Berkaitan dengan keputusan investasi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi diantaranya yaitu literasi keuangan. Untuk mengambil keputusan investasi yang baik diperlukan literasi keuangan/financial literacy yang baik juga agar keputusan investasi yang diambil tepat dan sesuai dengan harapan investor. Dengan menggunakan literasi keuangan maka dapat memudahkan seseorang dalam memahami dan mengetahui hal-hal tentang keuangan serta risiko keuangan yang mungkin terjadi agar terhindar dari masalah keuangan.

Selain literasi keuangan, perilaku keuangan juga dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus-menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Dapat disimpulkan bahwa suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan resiko yang melekat didalamnya (Landang et al., 2021).

Perilaku keuangan sangat erat kaitannya dengan pengambilan keputusan investasi. Dalam ilmu perilaku keuangan terdapat ilmu psikologi yang diaplikasikan dalam disiplin ilmu keuangan. Secara lebih jelasnya ketika individu ingin melakukan

investasi atau mengambil keputusan untuk keuangan maka dipengaruhi juga oleh faktor psikologi.

Perilaku keuangan ialah bentuk penggabungan dari aspek kemampuan finansial dan kemampuan psikologis seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya sebagai landasan dalam pengambilan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari dan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang, ataupun kegiatan bisnis yang dimiliki.

Pendapatan juga faktor yang dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa disebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga aktiva perusahaan.

Pendapatan adalah sejumlah hasil yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2006). Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari dengan baik.

Sebenarnya dengan adanya literasi keuangan dan perilaku keuangan yang baik serta adanya pendapatan yang dapat digunakan untuk memperoleh keputusan investasi maka seseorang tidak akan mengalami kesulitan keuangan di masa depan, namun tidak semua orang dapat melakukan literasi keuangan dan perilaku keuangan

yang baik serta belum memiliki wacana untuk melakukan investasi sehingga sering mengalami kesulitan dalam keuangan di masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yundari dan Artati (2021) dengan judul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan, pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Nara (2021) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi, perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu tersebut terdapat adanya *research gap* atau perbedaan hasil penelitian. Sehubungan dengan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, maka untuk generalisasi dari beberapa penelitian terdahulu akan dilakukan penelitian dengan judul pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi di PT. Pegadaian Cabang Pembantu Ungaran.

1.2 Rumusan Masalah

Keputusan investasi mempunyai makna yaitu suatu tindakan yang diambil seseorang pada masa sekarang yang diproyeksikan di masa mendatang guna mendapatkan keuntungan. Herlianto (2013) menyatakan bahwa proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik.

Tandelilin (2010) menjelaskan bahwa hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara return harapan dan risiko suatu investasi. Keputusan investasi adalah aktivitas penempatan modal ke dalam sebuah usaha tertentu dengan tujuan memperoleh tambahan penghasilan dan keuntungan (Ayu dan Iramani, 2014).

Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan merupakan factor yang dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian, untuk itu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi nasabah PT. Pegadaian Cabang Pembantu Ungaran ?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi nasabah PT. Pegadaian Cabang Pembantu Ungaran ?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi nasabah PT. Pegadaian Cabang Pembantu Ungaran ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dijabarkan, penelitian bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi nasabah PT. Pegadaian Cabang Pembantu Ungaran.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi nasabah PT. Pegadaian Cabang Pembantu Ungaran.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi nasabah PT. Pegadaian Cabang Pembantu Ungaran.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi
Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan referensi di bidang keuangan, khususnya mengenai pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi.
2. Bagi PT. Pegadaian Cabang Pembantu Ungaran
Diharapkan dapat memberikan informasi dalam meningkatkan kinerja ekonomi pada perusahaan di masa yang akan datang dengan peningkatan kinerja lingkungan, pelaksanaan usaha yang sesuai dengan kondisi masyarakat.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai investasi yang aman dan baik yang dapat dilakukan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Behavioral Finance Theory*

Teori ini merupakan aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu keuangan menurut (Christanti & Mahastanti, 2011) dalam mengambil keputusan investasi seorang individu tidak selalu berperilaku dengan cara yang sama atau konsisten dengan pemahaman atas informasi yang diterima atau asumsi persepsi yang dibuatnya.

Terdapat pengaruh psikologis terhadap investor dalam pengambilan keputusan seperti emosi dan sifat yang melekat pada diri manusia. Menurut (DeBondt et al., 2010) *behavioral finance theory* berkontribusi dalam tiga hal, yaitu:

1. *Human intuition is fragile*, prinsip investasi dasar tidak dipelajari oleh setiap orang yang melakukan investasi. Itu sebabnya mereka salah pada pola yang dapat diperhitungkan.
2. Seorang individu harus mempertimbangkan proses pengambilan keputusan jika ingin tahu keputusan itu dibuat dibidang keuangan dan bagaimana suatu pilihan dapat terjadi.
3. Keyakinan pribadi seseorang relevan dalam hal keuangan. Ekonomi keuangan tradisional menekankan mengenai “*homo-economicus*” yaitu penalaran

sepenuhnya rasional dan penting bagi seorang investor untuk mempelajari pengambilan keputusan dalam bidang keuangan karena dalam kenyataanya pemikiran rasionalitas tidak selalu terjadi

2.1.2 Keputusan Investasi

Keputusan berinvestasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah asset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Proses pengambilan keputusan berinvestasi modal umumnya juga sering disebut dengan capital budgeting. Keputusan investasi adalah mengadakan estimasi terhadap pengeluaran dan penerimaan uang yang akan diterima dari investasi tersebut pada waktu yang akan datang (Rambe et al., 2017).

Keputusan investasi adalah pengeluaran uang pada saat sekarang dengan perhitungan untuk memperoleh arus dana (kas) masuk bersih dimasa mendatang. Itu berarti bahwa arus dana atau arus kas masuk bersih di masa mendatang adalah sesuatu hal yang belum pasti (Julita et al., 2014). Keputusan investasi adalah kebijakan atas asset yang dimiliki untuk dikelola sehingga menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang (Putri et al., 2017).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa keputusan investasi adalah menyisihkan sebagian penghasilan untuk berinvestasi demi memperoleh hasil investasi atau keuntungan dimasa yang akan datang.

Apabila dikaitkan dengan teori *Behavioral Finance Theory*, maka setiap individu akan berbeda-beda dalam memahami dan melakukan investasi yang

dirasakan aman dan yang memiliki resiko terkecil sehingga keputusan investasi dari setiap usaha yang dilakukan setiap individu akan berbeda.

Indikator keputusan investasi menurut (Putri et al., 2017) adalah a. Return (tingkat pengembalian), b. Risk (risiko), c. The Time Factor (waktu).

2.1.3 Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

Literasi secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Masyarakat dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi berpotensi memberikan nilai produktivitas yang lebih tinggi (Soetiono et al., 2018).

Literasi keuangan merupakan kombinasi antara kesadaran dan pengetahuan bisnis dan keuangan, kemampuan keuangan, manajemen keuangan, dan perencanaan keuangan (Ismanto et al., 2019).

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Semakin tinggi

tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif (Gunawan et al., 2019).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien.

Apabila dikaitkan dengan teori *Behavioral Finance Theory*, maka setiap individu akan berbeda-beda dalam memilih investasi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki masing-masing individu sehingga setiap individu akan memilih investasi yang sudah dipahaminya.

Terdapat empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan (Putri et al., 2017), yaitu :

1. Pengetahuan dan kemampuan mengenai investasi
2. Tabungan
3. Pinjaman
4. Investasi

2.1.4 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima.

Financial behavior adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Dapat disimpulkan bahwa suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan resiko yang melekat didalamnya (Landang et al., 2021).

Perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Sedangkan tabungan terkait memiliki tabungan regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak serta masih banyak lagi lainnya (Hilgert M, 2003).

Perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (a financial setting). Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan, dan pasar keuangan (Nofsinger, 2001).

Financial behavior (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggungjawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan (Pulungan, 2020). Financial behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Arianti, 2020).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah suatu sikap manusia dalam mengelola keuangannya secara tepat.

Apabila dikaitkan dengan teori *Behavioral Finance Theory*, maka setiap individu akan berbeda-beda dalam menentukan investasi, hal ini dikarenakan setiap individu memiliki penilaian masing-masing terhadap resiko investasi sehingga setiap individu dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Indikator Financial Behavior atau perilaku keuangan menurut (Sari, 2015) sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (Harian, Bulanan, dan lain-lain)
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
5. Menabung secara periodik
6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian

2.1.5 Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah hasil yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2006). Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan

masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat (Luminatang, 2013).

Sukirno (2006) menyatakan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan di bidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendapatan perjam yang diterima (Luminatang, 2013).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil dari usaha seseorang sebagai imbalan atas usaha yang dikerjakannya.

Apabila dikaitkan dengan teori *Behavioral Finance Theory*, maka setiap individu akan berbeda-beda dalam memilih investasi sesuai dengan pendapatan yang dimilikinya, sehingga individu tetap merasa nyaman dalam melakukan investasi tanpa mengganggu kondisi keuangannya.

Indikator pendapatan menurut (Arianti, 2020) adalah sebagai berikut :

1. Unsur-Unsur Pendapatan
2. Sumber Pendapatan
3. Biaya

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul	Variable dan Metode Analisis	Hasil
1	Khairiyati dan Krisnawati (2019), Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.	Variabel: 1. Literasi keuangan 2. Keputusan investasi Populasi dan sampel data: Masyarakat Bandung yang memiliki investasi Metode Analisis: Regresi	Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.
2	Yundari dan Artati (2021), Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	Variabel : 1. Literasi keuangan 2. Perilaku keuangan 3. Pendapatan 4. Keputusan investasi Populasi dan sampel data: Karyawan Sawsta Metode Analisis: Regresi	Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan, pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan inestasi
3	Safryani, Aziz dan Triwahyuningtyas (2020), Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	Variabel: 1. Literasi keuangan 2. Perilaku keuangan 3. Pendapatan 4. Keputusan investasi Populasi dan sampel data: Dosen Metode Analisis: Regresi	Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan

4	Rita Nara (2021), Pengaruh Literasi Keuangan Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi	Variabel: 1. Literasi keuangan 2. Perilaku keuangan 3. Pendapatan 4. Keputusan investasi Populasi dan sampel data: Mahasiswa Metode Analisis: Regresi	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi, perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi
---	---	---	---

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif (Gunawan et al., 2019).

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan, Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keputusan berinvestasi. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu (Mertha et al., 2018).

Apabila dikaitkan dengan *behavioral finance theory* maka seseorang yang memiliki literasi keuangan akan melakukan pertimbangan keputusan investasi dengan berpikir secara rasional terhadap suatu jenis investasi.

Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi

pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan maka semakin bijak pula individu dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan dari uraian-uraian diatas, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2.3.2 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh (Landang et al., 2021) Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Perilaku Keuangan yang dimiliki maka diikuti dengan peningkatan Keputusan Berinvestasi.

Apabila dikaitkan dengan *behavioral finance theory* maka seseorang yang memiliki sikap yang baik dalam mengatur keuangan akan melakukan pertimbangan keputusan investasi dengan menghitung tingkat laba dan resiko yang dialami.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitrianti, 2018) Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap atau mental keuangan seorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik.

Berdasarkan dari uraian-uraian diatas, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H₂ : Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2.3.3 Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh (Landang et al., 2021) Pendapatan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pendapatan maka diikuti dengan peningkatan keputusan berinvestasi. (Jufrizen et al, 2019) juga mendefinisikan pendapatan sebagai tolak ukur dari laba yang ingin dicapai, semakin besar pendapatan yang diterima maka akan semakin besar peluang mendapatkan laba.

Apabila dikaitkan dengan *behavioral finance theory* maka seseorang yang memiliki pendapatan lebih akan lebih mudah dalam melakukan pertimbangan untuk berinvestasi pada suatu jenis investasi.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan oleh (Fitrianti, 2018) Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini semakin banyak pendapatan mereka maka semakin besar pertimbangannya untuk melakukan keputusan berinvestasi.

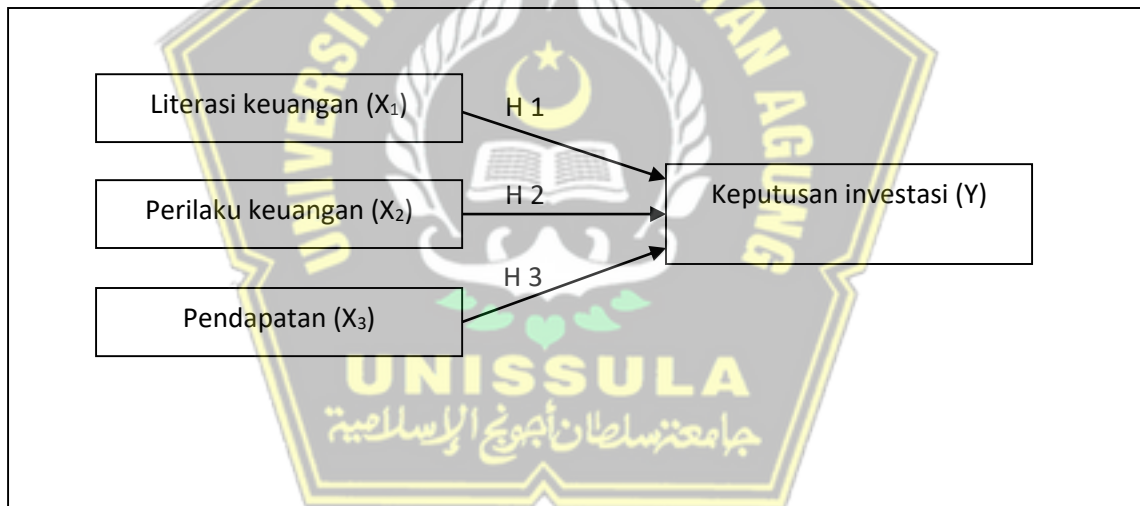
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Mertha et al., 2018) pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya adanya semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu.

Berdasarkan dari uraian-uraian diatas, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H₃ : Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2.4 Kerangka Penelitian

Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh pada tingkat keputusan berinvestasi, dalam pengelolaan keuangan yang dipengaruhi oleh sikap individu dan pendapatan, dimana pendapatan investor dengan penghasilan rendah cenderung digunakan untuk pemenuhan kebutuhan hidup dari pada di investasikan ke beberapa asset dan mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keputusan keuangan.



Gambar 4. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.1.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya, atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien (Gunawan et al., 2019).

Adapun indikator dan menilai literasi keuangan dalam penelitian ini menurut (Putri et al., 2019) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang konsep keuangan
2. Tabungan
3. Pinjaman
4. Investasi

b. Perilaku Keuangan

Kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Arianti, 2020).

Adapun indikator dalam menilai perilaku keuangan dalam penelitian ini menurut (Sari, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (Harian,Bulanan, Dan Lain-Lain)
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
5. Menabung secara periodik
6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan, super market sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian

c. Pendapatan

Hasil dari usaha seseorang sebagai imbalan atas usaha yang dikerjakan (Sukirno, 2006).

Adapun indikator dalam menilai pendapatan dalam penelitian ini menurut (Arianti, 2020) adalah sebagai berikut :

1. Unsur-Unsur Pendapatan
2. Sumber pendapatan
3. Biaya

3.1.2 Variabel Dependen

a. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah menyisihkan sebagian penghasilan untuk berinvestasi demi memperoleh hasil investasi atau keuntungan dimasa yang akan datang (Rambe et al., 2017)

Adapun indikator dalam menilai keputusan investasi dalam penelitian ini menurut (Putri et al., 2019) adalah sebagai berikut :

1. Return/tingkat pengembalian investasi
2. Risk (Resiko)
3. The Time Factor (Jangka Waktu)

3.2 Populasi dan Sampel

Pada dasarnya populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di PT. Pegadaian Cabang Pembantu Ungaran yang melakukan investasi logam mulia dan tabungan emas dengan jumlah 7.563 nasabah.

Menurut Sugiyono (2012) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumusan dari Slovin dalam Sugiyono (2012) sebagai berikut:

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = populasi

moe = *margin of error max* yaitu tingkat kesalahan maksimal yang masih dapat ditoleransi

$$n = \frac{7.563}{1 + 7.563 (0,1)^2} \quad n = 98,69 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak terhadap responden yang menjadi anggota populasi..

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan keputusan pembelian.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data-data atau dokumen, buku, jurnal, artikel, dan data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah nasabah PT. Pegadaian Cabang Pembantu Ungaran yang melakukan investasi logam mulia dan tabungan emas.

3.4 Teknik dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan studi pustaka, adapau penjelasan dari kedua metode tersebut sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner tersebut berupa daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis yang langsung sudah disediakan pilihan jawabannya yang berisi tentang literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan keputusan investasi di PT Pegadaian Cabang Pembantu Ungaran.

Skala yang dipakai dalam pengukuran jawaban responden dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likert (*Likert Scale*). Model ini dipakai untuk mengukur sikap *favorabel* (mendukung) dan *unfavorabel* (tidak mendukung), dimana dibuat dengan menggunakan skala 1–5 agar mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor sebagai berikut :

1. Jawaban yang sangat setuju diberi skor 5
2. Jawaban yang setuju diberi skor 4
3. Jawaban yang cukup diberi skor 3
4. Jawaban yang tidak setuju diberi skor 2
5. Jawaban yang sangat tidak setuju diberi skor 1

2. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku-buku, hasil laporan lain maupun data yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

1.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen yang meliputi pengujian validitas dan reliabilitas

terhadap daftar pertanyaan yang digunakan.

3.5.1.1. Uji Validitas

Validitas menurut Azwar (2013) adalah tentang sejauh mana keakuratan suatu tes. Apabila suatu tes dinyatakan memiliki validitas yang tinggi, berarti tes tersebut memiliki keakuratan yang tinggi pula. Validitas dapat diartikan pula sebagai kemampuan suatu alat tes dalam mencapai tujuan pengetesan atau pengukuran (Azwar, 2013).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas kuesioner adalah berdasarkan Rumus *Koefisien Product Moment Pearson*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

- rx_y : koefisien Korelasi Product Moment
- X : nilai dari item (pertanyaan)
- Y : nilai dari total item
- N : banyaknya responden atau sampel penelitian (Azwar, 2013)

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*. Kriteria penilaian uji validitas, adalah:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menjelaskan sejauh mana suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek diperoleh hasil yang sama (Azwar, 2013).

Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2013).

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan Rumus Koefisien *Cronbach Alpha*: (Azwar, 2013)

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

Dimana :

- α = Koefisien *Cronbach Alpha*
- k = Jumlah item valid
- r = Rerata korelasi antar item
- 1 = Konstanta

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.6 (Nunally, 1996 dalam Ghozali, 2013).

1.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik pada analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kategori (Ghozali, 2013). Uji regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model penelitian memenuhi syarat, yakni lolos dari uji asumsi klasik. Pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Pada pengujian normalitas dapat dilihat melalui penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dapat dilihat dengan histogram dan residualnya. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, pada tabel Kolmogorov-smirnov signifikansinya lebih dari 5% ($>0,05$) maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, pada tabel Kolmogorov-smirnov signifikansinya kurang dari 5% ($<0,05$) maka model regresinya tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dengan matrik korelasi variabel independen dan nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut matrik korelasi variabel independen, jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya atas 0.09) mengindikasikan adanya multikolonieritas.

Sedangkan menurut nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu mengukur variabel independen lainnya, maka nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai tolerance > 0.10 dan nilai $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah variansi dan error model regresi tidak konstan atau variasi antar error yang satu dengan error yang lain berbeda (Ghozali, 2013). Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah Hommoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Ada cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, antara lain dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Dasar analisis grafik plot adalah sebagai berikut :

- a) Jika ada plot tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.5.3 Uji Regresi

Berdasarkan hubungan dua variabel yang dinyatakan dengan persamaan linear dapat digunakan untuk membuat prediksi (ramalan) tentang besarnya nilai Y (variabel dependen) berdasarkan nilai X tertentu (variabel independent). Ramalan (prediksi) tersebut akan menjadi lebih baik bila kita tidak hanya memperhatikan satu variabel yang mempengaruhi (variabel independent) sehingga menggunakan analisis regresi linear berganda.

Adapun bentuk persamaan regresi yang digunakan dapat dirumuskan: (Ghozali, 2013).

$$Y_{\text{Keputusan investasi}} = \alpha + \beta_1 X_{\text{Literasi keuangan}} + \beta_2 X_{\text{Perilaku keuangan}} + \beta_3 X_{\text{Pendapatan}} + e$$

Keterangan :

Y : variabel terikat : keputusan investasi

α : koefisien konstanta.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien variabel bebas: literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan

X_1, X_2, X_3 : variabel bebas: literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan

e : faktor pengganggu

1.5.4 Uji Hipotesis

1.5.4.1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengukuran t_{tes} dimaksudkan untuk mempengaruhi apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan α melihat tingkat signifikansi nilai t pada 5% .

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai $t_{hit} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $t_{hit} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.

1.5.4.2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

☒ Untuk menguji secara simultan atau bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan melihat tingkat signifikansi (F) pada 5%. Pengujian setiap koefisien regresi bersama-sama dikatakan signifikan bila nilai $F_h > F_t$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $F_h < F_t$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

1.5.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Selanjutnya untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel tergantung dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Jika yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel tergantung semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin besar untuk menerangkan variasi variabel tergantungnya.

Sebaliknya jika R^2 menunjukkan semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi nilai variabel tergantung semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel tergantung. Secara umum dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda (R^2) berada antara 0 dan 1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menyajikan data yang telah diolah dari hasil penelitian dalam bentuk grafik dan tabel. Data dalam bentuk grafik berisi identitas dari responden diantaranya adalah nama, usia, dan pekerjaan responden. Hasil uji validitas, reliabilitas, analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai cara untuk menjawab permasalahan dari penelitian dengan menguji hipotesis.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profile PT. Pegadaian Cabang Ungaran

Kantor PT. Pegadaian cabang CP Ungaran beralamat di Jl. Diponegoro No. 34, Ungaran, Sembungan, Ungaran, Kec. Ungaran Bar., Semarang, Jawa Tengah. Jam operasional kantor dalam melayani masyarakat hari Senin sampai Jumat mulai jam 08.00 WIB sampai 15.00 WIB, sementara hari Sabtu mulai jam 08.00 WIB sampai 12.00 WIB.

Kantor PT. Pegadaian cabang CP Ungaran di Semarang, Jawa Tengah melayani Gadai Bisnis, Gadai, Kreasi, Krasida, Krista, EmasKu, Mulia, Kresna, Gadai Flexi, Tabungan Emas, MPO (Pembelian dan Pembayaran Tagihan Telepon, Listrik, Air, Tiket, Internet, TV Berbayar, Pembayaran Iuran BPJS, dll).

Kantor PT Pegadaian persero ini menyediakan berbagai layanan terkait dengan produk-produk PT Pegadaian. Layanan produk PT Pegadaian yang tersedia mulai dari investasi emas pegadaian, cek harga emas pegadaian, tabungan emas, pendaftaran pegadaian digital atau pegadaian online, Kredit Cepat Aman (KCA) pegadaian, pegadaian syariah dan lainnya. Pada kantor ini juga nasabah bisa mengajukan pinjam uang atau kredit dengan jaminan mulai dari surat BPKB kendaraan motor atau mobil, surat tanah dan lainnya. Proses pegadaian terjamin. Segera kunjungi PT Pegadaian terdekat untuk memenuhi kebutuhan finansial Anda, mencari informasi bunga pegadaian, pengajuan pinjaman, dan lainnya. Anda juga bisa menghubungi kontak call center dan customer service atau mengakses langsung website PT Pegadaian secara online.

4.1.2 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah semua pelanggan PT. Pegadaian Cabang Ungaran yang bersedia mengisi kuesioner penelitian untuk dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 100 responden. Responden tersebut diminta menjawab daftar pernyataan yang diajukan, adapun karakteristik dari masing-masing responden dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

4.1.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada bagian ini dapat dijelaskan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	19	19,0
Perempuan	81	81,0
Total	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar yang datang di PT. Pegadaian Cabang Ungaran adalah perempuan yaitu 81 responden atau 81 %. Hal ini dapat dipahami karena yang sering melakukan transaksi di PT. Pegadaian kecenderungannya adalah perempuan.

4.1.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Pada bagian ini dapat dijelaskan karakteristik responden berdasarkan usia yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase (%)
< 20 Tahun	4	4,0
21 – 50 Tahun	85	85,0
> 50 Tahun	11	11,0

Total	100	100
-------	-----	-----

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar yang datang di PT. Pegadaian Cabang Ungaran yaitu berusia antara 21-50 tahun sebanyak 85 responden atau 85,0 %. Hal ini dapat dipahami karena kecenderungan yang melakukan transaksi investasi maupun gadai di PT. Pegadaian adalah mereka yang berusia produktif.

4.1.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pada bagian ini dapat dijelaskan karakteristik responden berdasarkan pendidikan yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SMP	3	3,0
2.	SMA	18	18,0
3.	D3	23	23,0
4.	S1	54	54,0
5.	S2	2	2,0
	Total	100	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut dapat dilihat bahwa pelanggan yang datang di PT. Pegadaian Cabang Ungaran sebagian besar berlatar belakang pendidikan S1 yaitu sebanyak 54 responden atau 54,0 %. Hal ini dapat dipahami karena yang memiliki latar belakang pendidikan yang cukup akan memiliki pertimbangan untuk melakukan investasi sebagai upaya menjaga kemungkinan di masa depan.

4.1.2.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pada bagian ini dapat dijelaskan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Karyawan Swasta	53	53,0
2.	Wiraswasta	35	35,0
3.	PNS	3	3,0
4.	Mahasiswa	6	6,0
5.	Buruh	3	3,0
	Total	100	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 tersebut dapat dilihat bahwa pelanggan yang datang di PT. Pegadaian Cabang Ungaran sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai karyawan

swasta yaitu sebanyak 53 responden atau 53,0 %. Hal ini dapat dipahami karena karyawan swasta memiliki kecenderungan untuk mempertimbangkan melakukan investasi untuk menjaga perekonomian keluarga apabila sudah tidak bekerja lagi.

4.1.3 Uji Instrumen

4.1.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. (Saifuddin Azwar, 2013).

Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item/ Kode	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	X1.1	0,777	0,196	Valid
	X1.2	0,559	0,196	Valid
	X1.3	0,674	0,196	Valid

Variabel	Item/ Kode	r hitung	r tabel	Keterangan
	X1.4	0,579	0,196	Valid
	X1.5	0,528	0,196	Valid
	X1.6	0,609	0,196	Valid
	X1.7	0,567	0,196	Valid
	X1.8	0,646	0,196	Valid
Perilaku Keuangan (X ₂)	X2.1	0,486	0,196	Valid
	X2.2	0,459	0,196	Valid
	X2.3	0,583	0,196	Valid
	X2.4	0,590	0,196	Valid
	X2.5	0,552	0,196	Valid
	X2.6	0,699	0,196	Valid
	X2.7	0,566	0,196	Valid
	X2.8	0,635	0,196	Valid
	X2.9	0,620	0,196	Valid
	X2.10	0,613	0,196	Valid
	X2.11	0,703	0,196	Valid
	X2.12	0,623	0,196	Valid
Pendapatan (X ₃)	X3.1	0,557	0,196	Valid
	X3.2	0,712	0,196	Valid
	X3.3	0,804	0,196	Valid

Variabel	Item/ Kode	r hitung	r tabel	Keterangan
	X3.4	0,680	0,196	Valid
	X3.5	0,769	0,196	Valid
	X3.6	0,707	0,196	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1.1	0,784	0,196	Valid
	Y1.2	0,832	0,196	Valid
	Y1.3	0,802	0,196	Valid
	Y1.4	0,747	0,196	Valid
	Y1.5	0,771	0,196	Valid
	Y1.6	0,900	0,196	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5, dijelaskan mengenai validitas item kuesioner, dengan program SPSS diperoleh angka *Corrected Item Total Correlation* atau r hitung, dimana hasil tersebut terlihat seluruh r hitung lebih besar bila dibandingkan r tabel = 0,196 (dengan $\alpha = 5\%$, $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$) maka dapat dikatakan bahwa semua butir pertanyaan instrumen penelitian yang digunakan adalah valid.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji konsistensi internal (*uji reliabilitas*) dilakukan dengan menghitung koefisien (*Cronbach*) alpha dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan andal (*reliabel*) bila

memiliki koefisien Cronbach alpha lebih dari 0,70 (Nunnaly dalam Imam Ghozali, 2011).

Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No.	Variabel	Cronbach Alpha
1.	Literasi Keuangan (X_1)	0,866
2.	Perilaku Keuangan (X_2)	0,889
3.	Pendapatan (X_3)	0,888
4.	Keputusan investasi (Y)	0,934

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6. dapat diketahui bahwa dari variabel literasi keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2), pendapatan (X_3) dan keputusan investasi (Y) masing-masing memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 maka dapat diartikan bahwa instrumen penelitian variabel literasi keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2),

pendapatan (X_3) dan keputusan investasi (Y) dapat dikatakan handal (*reliabel*) untuk digunakan sebagai alat ukur.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Model regresi yang baik adalah model yang dapat memenuhi asumsi klasik yang disyaratkan. Adapun pengujian terhadap asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji variabel independen dan variabel dependen, apakah keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Cara untuk menguji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov, adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98383369
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.776
Asymp. Sig. (2-tailed)		.584

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data maka didapatkan hasil bahwa nilai kolmogorov-smirnov sebesar 0,776 dengan nilai signifikansi 0,584. Kriteria distribusi normal adalah apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, namun apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Untuk itu berdasarkan uji kolmogorov-smirnov berarti data penelitian berdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Deteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregres terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi.

Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10. Setiap analisis harus menentukan tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir. Nilai toleransi dan VIF, ringkasan hasilnya ditunjukkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas Berdasarkan Nilai Toleransi dan VIF

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
X1	0,103	9,697
X2	0,125	7,999
X3	0,127	7,874

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut terlihat untuk ketiga variabel bebas/*independent*, nilai VIF tidak ada satu pun variabel bebas/*independent* yang memiliki besaran VIF lebih dari 10. Selain itu nilai *Tolerance* untuk tiga variabel bebas/*independent* juga semuanya mendekati angka 1 namun tidak ada yang kurang dari 1. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi adanya multikolinieritas antar variabel bebas/*independent* dalam model regresi.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas juga dapat dideteksi dengan melakukan pengujian menggunakan Uji Glejser (Ghozali, 2016).

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Tetapi bila signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5% dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan uji gletjer sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Berdasarkan Uji Gletjer

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.175	.723		3.007	.003
	X1	-.007	.055	-.039	-.124	.901
	X2	-.062	.038	-.466	-1.655	.101
	X3	.078	.057	.382	1.367	.175

a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut terlihat nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4.1.5 Analisis Regresi Berganda

Model persamaan regresi dari hasil olah data mengenai pengaruh pelayanan terhadap loyalitas pelanggan PT Pegadaian yang dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Model Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-7.634	1.138		
	X1	.218	.087	.217	2.500
	X2	.159	.059	.211	2.686
	X3	.638	.089	.558	7.150

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Setelah dilakukan pengolahan data dengan program SPSS, maka didapatkan persamaan akhir sebagai berikut :

$$Y = -7,634 + 0,218X_1 + 0,159X_2 + 0,638X_3$$

Dimana :

Y : Keputusan Investasi

α : Konstanta

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : Perilaku Keuangan

X₃ : Pendapatan

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka hasilnya yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. α : - 7,634

Nilai (constant) sebesar -7,634, dapat diartikan bahwa apabila variabel literasi keuangan (X₁), perilaku keuangan (X₂), pendapatan (X₃) tidak mengalami

perubahan maka keputusan investasi (Y) akan mengalami perubahan atau penurunan sebesar -7,634. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada variabel lain yang memberikan sumbangan atau dapat berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi selain variabel literasi keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2) dan pendapatan (X_3).

2. $X_1 : 0,218$

Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,218 yang berarti jika terjadi peningkatan literasi keuangan maka keputusan investasi juga akan meningkat sebesar 0,218. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki pelanggan PT. Pegadaian Cabang Ungaran maka keputusan investasi juga semakin meningkat.

3. $X_2 : 0,159$

Nilai koefisien regresi variabel perilaku keuangan (X_2) sebesar 0,159 yang berarti jika terjadi peningkatan perilaku keuangan maka keputusan investasi juga akan meningkat sebesar 0,159. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, yang berarti semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki pelanggan PT. Pegadaian Cabang Ungaran maka keputusan investasi juga semakin meningkat.

4. $X_3 : 0,638$

Nilai koefisien regresi variabel pendapatan (X_2) sebesar 0,638 yang berarti jika terjadi peningkatan pendapatan maka keputusan investasi juga akan

meningkat sebesar 0,638. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi, yang berarti semakin meningkat pendapatan yang diperoleh pelanggan PT. Pegadaian Cabang Ungaran maka keputusan investasi juga semakin meningkat.

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Berikut adalah hasil penjelasan mengenai pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen :

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan (X_1) mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi (Y). Berdasarkan tabel 4.10, didapatkan hasil bahwa variabel literasi keuangan (X_1) memiliki nilai tsignifikansi (p) sebesar 0,014 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada PT. Pegadaian Cabang Ungaran dapat diterima.

2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan (X_2) mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi (Y). Berdasarkan tabel 4.10, didapatkan hasil bahwa variabel perilaku keuangan (X_2) memiliki nilai signifikansi (p) sebesar 0,009 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian maka hipotesis kedua yang menyatakan perilaku keuangan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada PT. Pegadaian Cabang Ungaran dapat diterima.

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pendapatan (X_3) mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi (Y). Berdasarkan tabel 4.10, didapatkan hasil bahwa variabel pendapatan (X_3) memiliki nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian maka hipotesis ketiga yang menyatakan pendapatan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada PT. Pegadaian Cabang Ungaran dapat diterima.

4.1.6.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan (uji F), untuk menguji apakah variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh ataukah tidak terhadap variabel keputusan investasi. Adapun pengujian F statistik dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1193.485	3	397.828	398.555	.000 ^a
	Residual	95.825	96	.998		
	Total	1289.310	99			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai F statistik sebesar 398,555 bertanda positif dengan nilai signifikansi (p) 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis yang menyatakan literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh ataukah tidak terhadap variabel keputusan investasi pada PT. Pegadaian Cabang Ungaran dapat diterima.

4.1.6.3 Uji Kelayakan Model Regresi Berganda

Koefisien determinasi (*adjusted R²*) dipergunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar prosentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat. Koefisien determinasi (*adjusted R²*) dinyatakan dalam prosentase. Nilai R^2 ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

Adapun nilai koefisien determinasi dari variabel literasi keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2) dan pendapatan (X_3) terhadap keputusan investasi (Y) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.926	.923	.99909

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Besarnya koefisien determinasi *adjusted R²* sebesar 0,923 atau 92,3 persen, dapat diartikan bahwa 92,3 persen variasi variabel terikat yaitu keputusan investasi pada model dapat diterangkan oleh variabel bebas yaitu (literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan), sedangkan sisanya 7,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model (literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan).

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada PT. Pegadaian Cabang Ungaran. Literasi keuangan (X_1) memiliki nilai signifikansi (p) sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada PT. Pegadaian Cabang Ungaran.

Hal ini mengindikasikan bahwa dengan semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki pelanggan PT. Pegadaian Cabang Ungaran maka keputusan investasi juga semakin tinggi.

Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

Literasi secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Masyarakat dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi berpotensi memberikan nilai produktivitas yang lebih tinggi (Soetiono et al., 2018).

Literasi keuangan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif (Gunawan et al., 2019).

Apabila dikaitkan dengan *behavioral finance theory* maka seseorang yang memiliki literasi keuangan akan melakukan pertimbangan keputusan investasi. Merupakan perilaku seseorang yang berkaitan dengan aplikasi atau praktek keuangan, serta keterlibatan sifat, emosi dan kesukaan melekat dalam tindakan. Perilaku keuangan ini dibangun dari berbagai sifat dan asumsi dan ide perilaku ekonomi (Rizkiana & Kartini, 2017). Sifat dan emosi yang ada dalam diri seseorang seperti

keinginan untuk memuaskan kepentingan pribadi yang sifatnya sementara berpengaruh besar dalam manajemen keuangan, sehingga hal tersebut juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan, Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keputusan berinvestasi. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu (Mertha et al., 2018).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Khairiyati dan Krisnawati (2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Nara (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Adi Upadana dan Nyoman Trisna Herawati (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian membuktikan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada PT. Pegadaian Cabang Ungaran. Perilaku keuangan (X_2) memiliki nilai signifikansi (p) sebesar

0,009 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada PT. Pegadaian Cabang Ungaran.

Hal ini mengindikasikan bahwa dengan semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki pelanggan PT. Pegadaian Cabang Ungaran maka keputusan investasi juga semakin baik.

Perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima.

Financial behavior adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Dapat disimpulkan bahwa suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan resiko yang melekat didalamnya (Landang et al., 2021).

Perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Sedangkan tabungan terkait memiliki tabungan regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak serta masih banyak lagi lainnya (Hilgert M, 2003).

Financial behavior (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggungjawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan (Pulungan, 2020). Financial behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Arianti, 2020).

Apabila dikaitkan dengan *behavioral finance theory* maka seseorang yang memiliki sikap yang baik dalam mengatur keuangan akan melakukan pertimbangan keputusan investasi dengan menghitung tingkat laba dan resiko yang dialami.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitrianti, 2018) Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap atau mental keuangan seorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik.

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian membuktikan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada PT. Pegadaian Cabang Ungaran. Pendapatan (X_3) memiliki nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti variabel pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada PT. Pegadaian Cabang Ungaran.

Hal ini mengindikasikan bahwa dengan semakin memadahi pendapatan yang diperoleh pelanggan PT. Pegadaian Cabang Ungaran maka keputusan investasi juga semakin baik.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pendapatan maka diikuti dengan peningkatan keputusan berinvestasi. (Jufrizen et al, 2019) juga mendefinisikan pendapatan sebagai tolak ukur dari laba yang ingin dicapai, semakin besar pendapatan yang diterima maka akan semakin besar peluang mendapatkan laba.

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat (Luminatang, 2013). Menurut Sukirno (2006), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan di bidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendapatan perjam yang diterima (Luminatang, 2013).

Apabila dikaitkan dengan *behavioral finance theory* maka seseorang yang memiliki pendapatan lebih akan lebih mudah dalam melakukan pertimbangan untuk berinvestasi pada suatu jenis investasi Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan oleh (Fitrianti, 2018) Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap

keputusan berinvestasi. Hal ini semakin banyak pendapatan mereka maka semakin besar pertimbangannya untuk melakukan keputusan berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Mertha et al., 2018) pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya adanya semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yundari dan Artati (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Julita dan Riki Prabowo (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Artinya adanya semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi bagi pelanggan PT. Pegadaian Cabang Ungaran. Hal ini mengindikasikan dengan semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki pelanggan maka keputusan investasi pada PT. Pegadaian Cabang Ungaran juga semakin tinggi.
2. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi bagi pelanggan PT. Pegadaian Cabang Ungaran. Hal ini mengindikasikan dengan semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki pelanggan maka keputusan investasi pada PT. Pegadaian Cabang Ungaran juga semakin baik.
3. Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi bagi pelanggan PT. Pegadaian Cabang Ungaran. Hal ini mengindikasikan dengan semakin tinggi pendapatan yang diperoleh pelanggan maka keputusan investasi pada PT. Pegadaian Cabang Ungaran juga semakin tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan keputusan investasi bagi pelanggan maka PT. Pegadaian Cabang Ungaran dapat meningkatkan kualitas tabungan, pinjaman dan

investasi bagi pelanggan sehingga pelanggan akan semakin memiliki pengetahuan mengenai konsep keuangan yang akan diterapkan.

2. Untuk meningkatkan keputusan investasi bagi pelanggan maka PT. Pegadaian Cabang Ungaran dapat mempertimbangkan ketepatan waktu pembayaran tagihan yang dilakukan pelanggan sehingga pelanggan dapat memahami mengenai ketepatan waktu pembayaran, membuat anggaran pengeluaran dan belanja, menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga, menabung secara periodic dan dapat mempertimbangkan keuntungan investasi yang akan dilakukan.
3. Untuk meningkatkan keputusan investasi bagi pelanggan maka PT. Pegadaian Cabang Ungaran dapat memberikan penjelasan berkaitan dengan investasi yang dapat dilakukan di PT. Pegadaian Cabang Ungaran sehingga pelanggan dapat memperhatikan unsur-unsur pendapatan yang dapat diperoleh, memperhatikan sumber pendapatan dan biaya yang akan dikeluarkan dalam memenuhi kebutuhannya.

Keterbatasan dalam penelitaian

1. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel yang diteliti dalam mempengaruhi tingkat keputusan berinvestasi, Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi tingkat keputusan berinvestasi.

2. Keterbatasan metode penelitian serta mengenai literasi keuangan kepada nasabah untuk dalam berinvestasi dalam penelitian ini memiliki banyak kelemahan baik dari segi hasil penelitian.

Agenda penelitian yang akan datang

1. Perlu dilakukan lebih lanjut terhadap faktor-faktor berinvestasi kepada nasabah yang berpengaruh pada kemajuan nasabah misalnya beragam produk, citra perusahaan dan nilai pelanggan dan lain-lain.
2. Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk mengambil sampel lebih banyak lagi supaya dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik lagi.

Kelebihan penelitian yang telah dibuat dengan melakukan penelitian :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan mengenai ketertarikan masyarakat mengambil pembiayaan semua PT. Pegadaian dimana pun.
2. Bisa melihat bagaimana siklus yang ada dilingkungan luar, terlebih lagi dari pihak masyarakat dalam mengambil pembiayaan menjadi tolak ukur yang membuat orang tertarik.
3. Bagi masyarakat bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil dana yang ada pada PT. Pegadaian yang tentu saja harus dilihat dahulu dalam mengambil keputusan hal apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. 2020. Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36.
- Ayu Wulandari, Iramani, R. 2014. Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4 (1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>.
- Azwar, Saifuddin, M.A. 2013. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Baiq Fitriarianti, 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*. Jurnal Economica. Vol. 1, No. 1.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Udayana.
- Gunawan, A, Chairani. 2019. *Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior*. *IJBE*, 1(3), 76–86.
- Herlianto, Didit. 2013. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen.
- Hilgert, M, Hogarth, J, Beverly, S. 2003. *Household financial management: the connection between knowledge and behavior*. *Federal Reserve Bulletin*, Jul, 309–322.
- Ismanto, H, dkk. 2019. *Perbankan dan Literasi Keuangan (Pertama)*. DEEPUBLISH.
- Jufrizen, J, Gunawan, A, Radiman, R, Sari, M. 2019. Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19 (1), 67–75.

- Julita, J, Jufrizen J, Rambe, M. F, Parlindungan, R, Wahyuni, S. F. 2014. *Penganggaran Perusahaan Pedoman, Pengkoordinasian dan Pengawasan Kerja*. Jakarta: Perdana Mulya Sarana.
- Khairiyati, C, Krisnawati, A. 2019. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2).
- Landang, R. D, Widnyana, I. W, Sukadana, I. W. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal EMAS*, 2, 51–70.
- Lumintang, F. M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Emba2* , 1(3), 991–998.
- Lutfi. 2010. The Relationship Between Demographic Factors and Investment Decision in Surabaya. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*. Volume 13, No.3, 213-224.
- Masassya, E. G. 2006. *Arsitektur Keuangan Pekerja Profesi*. Kompas, Edisi 7 Agustus.
- Mertha, D, Purbawangsa, I. B. A. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *EJurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Udayana, 7 (7), 1867.
- Nofsinger, J. R. 2001. *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing--and what to Do about it*. Financial Times Prentice Hall.
- Pritazahara, R, Sriwidodo, U. 2015. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 28–37.
- Pulungan, D. R, Koto, M, Syahfitri, L. 2020. Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 401 –406.

- Putri, N. M, Heni, R. 2017. Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Udayana. Vol.6 No.9, 3407-3434.
- Rambe, M. F, Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R, Gultom, D. K. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Perdana Mulya Sarana.
- Rita, Nara. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Medan. Skripsi Sarjana Manajemen.
- Safryani, U, Aziz, A, Triwahyuningtyas, N. 2020. Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8 (3), 319 – 332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>.
- Sari, D. R. 2015. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etnis China di Surabaya*. Skripsi. STIE Perbanas Surabaya.
- Soetiono, K. S, Setiawan, C. 2018. *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Manajemen*. Jakarta: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2016. *Makroekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Yundari, T, Artati, D. 2021. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609-622.